

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian, karena objek penelitian merupakan sumber diperolehnya data dari penelitian yang dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah pendapatan usaha pedagang toko kerajinan kulit sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel Y), daya saing sebagai variabel pertama yang mempengaruhi (variabel X1), promosi sebagai variabel kedua yang mempengaruhi (variabel X2), dan lokasi usaha sebagai variabel ketiga yang mempengaruhi (variabel X3). Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pedagang toko kerajinan kulit di Jalan Ahmad Yani Sukaregang Kabupaten Garut. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari-maret 2009.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan atau yang diambil oleh peneliti untuk mengkaji persoalan-persoalan atau masalah yang dihadapi. Agar masalah tersebut dapat diselesaikan dengan tepat, sebuah penelitian harus memilih satu metode penelitian yang sesuai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif analitik* dan *eksplanatory*. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136)

mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah aktual. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Metode *deskriptif analitik* yaitu metode penelitian yang menggambarkan dan membahas objek yang diteliti berdasarkan faktor yang ada, kegiatannya meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan informasi data serta menarik kesimpulan.

Menurut **Bambang Prasetyo (2005 : 23)**, “Penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi.” Tujuan dari penelitian *explanatory* adalah untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Sedangkan pengertian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (**Masri Singarimbun, 1998: 3**)

3.3 Definisi Operasionalisasi Variabel

Untuk memperjelas variabel yang akan diteliti penulis menjabarkan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel Dependen			
Pendapatan Usaha (Y)	Pendapatan usaha adalah total uang yang diterima atau terkumpul dalam satu periode	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatn uaaaha dalam 1 bulan terakhir. 	Interval
Variable Independen			
Daya Saing (X₁)	<p>Daya Saing produk dengan produk pesaing.</p> <p>Daya saing harga dengan harga produk pesaing.</p>	<p>Skor daya saing dalam produk meliputi :</p> <p>a. Kualitas produk :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daya saing dalam daya tahan produk - Daya saing dalam bahan dasar produk <p>b. Diferensiasi produk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daya Saing dalam perbedaan ukuran produk yang dijual. - Daya Saing dalam jasa layanan setelah penjualan. - Daya Saing dalam perbedaan model produk yang dijual. - Daya Saing dalam perbedaan warna produk yang dijual. - Daya Saing dalam perbedaan jenis produk yang dijual. <p>Daya saing dalam harga meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daya Saing dalam menetapkan harga produk yang dijual para pengusaha toko kerajinan kulit 	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
Promosi (X₂)	Promosi yang dilakukan untuk menawarkan produknya (kerajinan kulit).	<p>Promosi, dapat dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media pamflet - Mengikuti pameran - Biaya tiap bulan yang dilakukan 	Ordinal
Lokasi (X₃)	Akses Letak	<p>Letak para pedagang menjual barang dagangannya, apakah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Strategis - Strategis - Cukup Strategis - Kurang Strategis - Tidak Strategis 	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut **Suharsimi Arikunto (2002:108)** “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Sedangkan menurut **Mudrajat Kuncoro (2003:103)** menyatakan bahwa “Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.”

Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini maka yang menjadi populasi adalah adalah toko-toko kerajinan kulit yang ada di jalan Ahmad Yani Sukaregang Garut yang berjumlah 49 toko.

3.4.2 Sampel

Sampel menurut **Sugiyono (2003:11)** adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, maka peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada, untuk diteliti, dan untuk menarik sampel digunakan rumus sebagai berikut:

Di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan yang ditolelir

$$n = \frac{49}{1 + (49)(0,1^2)}$$

$$= \frac{49}{1,49}$$

$$= 32,88 \text{ (33)}$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 33 orang.

3.5 Alat dan Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang dipakai dalam memperoleh informasi/keterangan mengenai objek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Angket atau Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan pertanyaan secara langsung dan menggunakan daftar pertanyaan kepada responden tentang objek penelitian.
2. Observasi yaitu pengamatan terhadap objek penelitian tentang data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Study Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan, mengumpulkan bahan-bahan tertulis, literatur, media massa, data statistik yang semuanya terkait dengan objek permasalahan yang tengah diteliti.

3.6 Prosedur Pengolahan Data

Setelah diperoleh keterangan dan data yang lengkap maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yaitu melihat atau memeriksa kesempurnaan dan kejelasan mengenai benar dan tidaknya penulisan data.
2. Mentabulasi data yaitu suatu proses mengubah data menjadi bermakna.
3. Analisis data, untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat.
4. Pengujian hipotesis.
5. Menarik kesimpulan dan saran

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Setelah data - data dari angket terkumpul maka perlu dilakukan analisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas, agar hasil penelitian tidak diragukan kebenarannya.

3.7.1 Validitas

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Uji validitas item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 146)

Keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi
 n = jumlah responden uji coba
 X = skor tiap item
 Y = skor seluruh item responden uji coba

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi yang diperoleh diperbandingkan dengan nilai dari t tabel, korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $n-3$ dimana n menyatakan banyaknya jumlah responden dan nilai 3 dari variabel bebas.

3.7.2 Reliabilitas

Tes Reliabilitas bertujuan untuk mengenal apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas, dihitung dengan menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 : 146})$$

Dimana : r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i$ = jumlah varians butir

S_t = varians total

Keputusannya dengan membandingkan r_{11} dengan r tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika : $r_{11} > r$ tabel berarti reliabel dan

$r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel

3.8 Teknik Analisis Data

Semua variabel data yang diperlukan dalam penelitian ini diukur dalam skala interval, sehingga variabel yang dalam skala ordinal diubah menjadi skala interval dengan menggunakan *Methods of Succesive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4 dan 5 yang disebut frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P)
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal

7. Hitung SV (*Scale Value* = Nilai Skala) dengan rumus sebagai berikut;

$$SV = \frac{(Density\ of\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Bellow\ Upper\ Limi\ t) - (Area\ Bellow\ Lower\ Limit)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + [1 + |SV\ min|]$$

$$\text{Dimana nilai } k = 1 + |SV\ min|$$

Setelah data dengan skala ordinal ditransformasikan menjadi skala interval hipotesis dapat langsung di uji dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 15.0 agar mendapatkan hasil yang tepat.

Adapun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 - b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y	adalah Pendapatan
b_0	adalah konstanta
b_1, b_2, b_3	adalah koefisien regresi
X_1	adalah daya saing
X_2	adalah promosi
X_3	adalah lokasi
e	adalah faktor pengganggu

Dalam melakukan analisis regresi akan berhubungan dengan metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*), yaitu merupakan dalil yang mengungkapkan bahwa garis lurus terbaik yang dapat mewakili titik hubungan variabel dependent dan independent adalah garis lurus yang memenuhi kriteria jumlah kuadrat selisih antara titik observasi dengan titik yang ada pada garis adalah minimum.

3.9 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini ada beberapa pengujian yang akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut

3.9.1 Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Dengan uji ini dapat diketahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinieritas adalah :

- mempunyai nilai VIF dibawah 10
- mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk melihat varians residu dari setiap item. Heteroskedastisitas terjadi jika variansnya berbeda. Dasar pengambilan

keputusannya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin-Watson dengan mengambil patokan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Aturan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol (H0)	Keputusan	Prasyarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa keputusan	$0 < d < du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tanpa keputusan	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$du < 4 - dl$

3.9.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinan merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur besarnya sumbangan atau andil (share) variabel X terhadap variasi atau naik turunnya Y (J. Supranto, 2005 : 160). Dengan kata lain, pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independent (X1, X2, X3) terhadap variabel Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_{12,3} \sum x_{2i} y_i + b_{13,2} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.9.3 Uji Simultan (F) statistik

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Y dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F table pada tingkat kepercayaan 95%. Uji F ini menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2001:108})$$

Keterangannya :

- H_0 : tidak terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y
- H_a : terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Dengan ketentuan :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dalam penelitian ini taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau pada derajat kebenaran 95%.

3.9.4 Uji Parsial (t) Statistik

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variable Y. Uji t statistik

ini menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{a_i}{S_{ai}} \quad (\text{Sudjana, 1996 : 388})$$

Keterangannya

- H_0 : tidak terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y
- H_a : terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

1. Uji Linearitas

Untuk mengujinya dapat dilihat pada gambar diagram pencar (*scatter diagram*) dengan kriteria bahwa apabila plot titik-titik mengikuti pola tertentu berarti linier dan sebaliknya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui sifat distribusi dari penelitian. Uji ini berfungsi untuk menguji normal tidaknya sampel penelitian, yakni menguji sebaran data yang dianalisis. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan alat statistik non parametrik yakni uji *Kolmogorov Smirnov* yang disertai gambar *normal probability plots*. Menurut uji Kolmogorov Smirnov kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Data berdistribusi normal jika signifikansinya lebih dari 0,05 dan teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa parametrik
- Data berdistribusi tidak normal jika signifikansinya kurang dari 0,05 dan teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa non parametric.

Untuk menguji distribusi normalitas data, selain diuji dengan *Kolmogorov Smirnov*, penulis juga menggunakan analisa kurva dengan kriteria ; jika plot titik-titik pengamatan berada pada sekitas garis lurus maka kecenderungan data berdistribusi normal.